

**RINGKASAN**

**ADAM NUGROHO. Teknik Pembesaran Ikan Nila Srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan Jawa Timur. Dosen Pembimbing Luthfiana Aprilianita Sari S.Pi, M.Si**

Ikan Nila srikandi merupakan salah satu species baru yang dikembangkan oleh kementerian kelautan dan perikanan yang memiliki keunggulan yaitu mempunyai toleransi tinggi terhadap kadar garam serta dapat hidup pada salinitas 0 hingga 30ppt. Hal tersebut mengakibatkan nila srikandi dapat dibudidayakan di perairan tawar, payau dan laut. Pembesaran ikan nila srikandi juga dapat dilakukan dengan polikultur, sehingga banyak dilakukan budidaya polikultur dengan udang vannamei. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui teknik pembesaran Ikan Nila srikandi di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 23 Januari sampai 23 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan adalah metode diskriptif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, partisipasi aktif, observasi dan studi pustaka.

Teknik pembesaran Ikan Nila srikandi di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan meliputi persiapan wadah budidaya, seleksi dan penebaran benih, pembesaran benih, pengendalian hama dan penyakit serta pemanenan. Masalah yang terjadi di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan adalah adanya hama di sekitar tambak dan masuk ke dalam tambak. Permasalahan lainnya adalah musim yang tidak menentu, yang mengakibatkan ikan nila srikandi rentan mati karena cuaca yang tidak dapat diprediksi. Luas tambak budidaya ikan nila srikandi seluas 4.000 m<sup>2</sup> dengan total benih yang ditebar sebanyak 20.000 ekor. Padat tebar pada tambak 5 ekor/m<sup>2</sup>.

Kata Kunci : Ikan Nila Srikandi, Teknik Pembesaran